



BUKU PEDOMAN MICROTEACHING

2025



PANDUAN
MICROTEACHING



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025

BUKU PANDUAN MICROTEACHING

Tim Penyusun:

Moh. Mizan Habibi
Mir'atun Nur Arifah
Siti Afifah Adawiyah
Syaifulloh Yusuf
Kurniawan Dwi Saputra
M. Nurul Ikhsan Saleh
Ahmad Zubaidi

Tata Letak dan Layout:

Mufti Dedy Wirawan

Tim Pelaksana:

Erma Widiyanti

Diterbitkan oleh:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
Telp. (0274) 898462, Fax: (0274) 898463
Website: <http://islamic-education.uii.ac.id>

KATA PENGANTAR



Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen utama yaitu; 1) Guru, 2) Peserta didik, 3) Kurikulum. Guru membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang dipelajari. Sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Jenjang pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; yakni kelompok mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar tentang teori pendidikan;
2. *Microteaching*, yaitu mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar;
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu mata kuliah yang memberikan kesempatan mahasiswa menghadapi proses pembelajaran yang nyata (*real teaching*) guna menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

Microteaching merupakan mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar. Pedoman skema daring aktivitas *microteaching* ini disiapkan untuk kelas regional, nasional, dan internasional.

Demikian buku pedoman ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi dosen pembimbing dan praktikan. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur dalam ketentuan lain.

Yogyakarta, Januari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Landasan.....	5
B. Kedudukan.....	5
C. Tujuan.....	6
BAB II PELAKSANAAN	8
A. Pengelolaan.....	8
B. Teknis dan Kegiatan yang Berkaitan dengan Microteaching	8
C. Standar Minimal Materi Microteaching	10
BAB III ASESMEN.....	12
A. Tujuan Asesmen	12
B. Prinsip Asesmen	12
C. Teknik Asesmen dan Rumusan CPMK	12
D. Standar Kelulusan.....	14
BAB IV PENUTUP	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;

B. Kedudukan

Mata kuliah *Microteaching* bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan dalam berkarya. *Microteaching* berbobot 2 SKS untuk jenjang Sarjana (S1). Mata kuliah ini merupakan pra-syarat PPL dengan nilai kelulusan minimal B.

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah *Microteaching* adalah telah lulus mata kuliah prasyarat, yaitu:

1. Sumber dan Media Pembelajaran,
2. Strategi Pembelajaran,
3. Asesmen Pembelajaran,
4. Desain Instruksional Pembelajaran.

Mata kuliah *Microteaching* terdiri dari tiga kategori kelas, yakni regional, nasional, dan internasional. 1) Kelas regional adalah kelas yang

diproyeksikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan standar kurikulum pendidikan tingkat dasar - menengah yang berlaku di Indonesia dan menggunakan Bahasa Indonesia dalam prosesnya. 2) Kelas nasional adalah kelas yang diproyeksikan untuk melaksanakan PPL di Luar Daerah Istimewa Yogyakarta dan/atau dengan menggunakan standar kurikulum pendidikan tingkat dasar - menengah yang berlaku di Indonesia dan menggunakan Bahasa Indonesia dalam prosesnya. 3) Kelas internasional adalah kelas yang diproyeksikan untuk melaksanakan PPL di luar negeri dan/atau dengan menggunakan standar kurikulum pendidikan tingkat dasar - menengah yang berlaku di masing-masing lembaga pendidikan yang menjadi mitra PPL dan menggunakan Bahasa Inggris atau Arab dalam prosesnya.

C. Tujuan

Secara umum *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar atau sebagai persiapan atau bekal praktik mengajar sesungguhnya di madrasah dan sekolah. *Microteaching* juga sebagai sarana untuk menghubungkan teori dan realitas yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan. Secara khusus, desain *microteaching* dengan skema daring bertujuan untuk:

1. Membekali mahasiswa untuk mampu merancang pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam;
2. Membekali mahasiswa untuk menguasai keterampilan dasar mengajar bidang ilmu Pendidikan Agama Islam;

3. Membekali mahasiswa untuk mampu mengembangkan pembelajaran bidang ilmu PAI sesuai dengan karakteristik peserta didik.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pengelolaan

Perkuliahan *Microteaching* dikelola dan dikendalikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam di bawah koordinasi Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) selaku penanggung jawab. Pelaksanaan *microteaching* melibatkan dosen pembimbing dan asisten dosen pembimbing. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS dan dilaksanakan pada semester VI.

B. Teknis dan Kegiatan yang Berkaitan dengan *Microteaching*

1. Teknis *Microteaching*

- a. *Microteaching* dilaksanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan asisten pembimbing;
- b. *Microteaching* dilaksanakan di laboratorium *microteaching*;
- c. Saat pelaksanaan *Microteaching* mahasiswa harus mengikuti ketentuan berbusana pada praktik *Microteaching*, yaitu:
 - 1) Mahasiswa laki-laki: mengenakan atasan batik atau kemeja putih lengan panjang yang dipadukan dengan jas almamater, celana berbahan kain, dan sepatu formal. Selain itu, mahasiswa juga direkomendasikan menggunakan peci.
 - 2) Mahasiswa perempuan: mengenakan atasan batik atau kemeja putih lengan panjang yang dipadukan dengan jas almamater, jilbab formal dengan warna senada, rok berbahan kain, dan sepatu formal.
- d. *Microteaching* dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan (dua pertemuan merupakan UTS dan UAS);

- e. *Microteaching* kelas internasional dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Inggris/ Arab
- f. Teknis *Microteaching* lebih detail diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terlampir menjadi bagian dari panduan ini.

2. Kegiatan yang Berkaitan dengan *Microteaching*

- a. Seleksi untuk *microteaching* kelas nasional dan internasional;
- b. *Diagnostic test* untuk *microteaching* kelas regional;
- c. Bimbingan teknis (bimtek) penyusunan dokumen-dokumen administrasi pembelajaran oleh praktisi pendidikan;
- d. Pengenalan budaya madrasah/ sekolah oleh utusan mitra madrasah/ sekolah untuk kelas regional;
- e. Pengenalan budaya daerah dan/atau negara, serta madrasah/ sekolah oleh utusan mitra madrasah/ sekolah untuk kelas nasional dan internasional atau pihak yang berkompeten.

3. Peran Dosen Pembimbing

- a. Membimbing *microteaching* selama 16 kali pertemuan (dua pertemuan untuk UTS dan UAS);
- b. Menyampaikan materi dan memberikan kesempatan praktik tentang keterampilan dasar mengajar bidang ilmu PAI;
- c. Menyampaikan materi dan memberikan kesempatan praktik tentang mengelola proses pembelajaran bidang ilmu PAI;
- d. Mengevaluasi, mereview, dan melakukan asesmen atas hasil praktik yang telah dilakukan praktikan;
- e. Memotivasi praktikan untuk menjadi pendidik profesional, santun, dan kreatif;

f. Menjadi *role model* bagi praktikan.

4. Hak Praktikan

- a. Menjadi peserta *microteaching* yang sah dan diakui apabila telah melakukan key-in mata kuliah *microteaching* dan lulus mata kuliah pra-syarat;
- b. Mengikuti praktik *microteaching* selama 16 kali pertemuan secara daring (dua pertemuan untuk UTS dan UAS);
- c. Mendapatkan kesempatan untuk:
 - 1) Praktik menyusun dokumen-dokumen administrasi pembelajaran bidang ilmu PAI;
 - 2) Praktik keterampilan dasar mengajar bidang ilmu PAI;
 - 3) Praktik mengembangkan proses pembelajaran bidang ilmu PAI sesuai dengan karakteristik peserta didik;
 - 4) Membiasakan diri untuk berkepribadian menjadi seorang pendidik dengan berperilaku santun, berjiwa kreatif, dan berpenampilan rapi;
- d. Menerima umpan balik dan asesmen atas praktik yang telah dilaksanakan.

C. Standar Minimal Materi *Microteaching*

1. Bimbingan Teknis (Bimtek)

Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun dokumen-dokumen administrasi pembelajaran yang sesuai dengan standar akreditasi sekolah/madrasah. Dokumen-dokumen tersebut meliputi:

- a. Program Tahunan dan Program Semester;
- b. Silabus;

- c. RPP/ Lesson plan (untuk kelas internasional)
- d. Instrumen penilaian berbasis HOTS;

2. Praktik *Microteaching*

Substansi *microteaching* adalah memberikan pelatihan keterampilan mengajar kepada mahasiswa praktikan. Keterampilan dalam *microteaching* meliputi:

- a. Membuka pembelajaran;
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran;
- c. Menyampaikan apersepsi;
- d. Memotivasi peserta didik;
- e. Menyampaikan *ice breaking*;
- f. Menyajikan materi;
- g. Mendayagunakan media dan sumber belajar;
- h. Mengaktifkan peserta didik atau mengelola kelas;
- i. Melakukan variasi strategi pembelajaran;
- j. Menggunakan busana mengajar yang rapi dan elegan;
- k. Melakukan *pre-test* dan *post-test*;
- l. Berkomunikasi;
- m. Melakukan asesmen pembelajaran;
- n. Menutup pembelajaran.

BAB III

ASESMEN

A. Tujuan Asesmen

1. Mengukur ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) praktikan;
2. Mendiagnosis kemajuan dan hambatan belajar praktikan;
3. Memberikan umpan balik atas hasil asesmen kepada praktikan.

B. Prinsip Asesmen

1. Mendidik. Asesmen untuk memberikan mengukur dan memberikan umpan balik kepada praktikan untuk mengembangkan dirinya lebih baik;
2. Menyeluruh. Asesmen diarahkan untuk menilai CPMK yang telah dirumuskan;
3. Berkesinambungan. Asesmen dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi dalam proses praktik;
4. Objektif. Asesmen didasarkan pada fakta dan kondisi yang sebenarnya;
5. Bermakna. Asesmen diorientasikan untuk memperoleh data tentang kompetensi yang dicapai oleh praktikan dan dijadikan dasar untuk proses pengembangannya.

C. Teknik Asesmen dan Rumusan CPMK

Teknik asesmen *microteaching* didasarkan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang terdiri dari:

Kode CPMK	CPMK	Teknik Asesmen	Bobot	Asesor
CPMK1	Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar mata pelajaran bidang ilmu Pendidikan Agama Islam	1. Observasi autentik 2. Dokumentasi	50%	Dosen pembimbing
CPMK2	Menguasai bahan ajar mata pelajaran bidang PAI	1. Observasi autentik 2. Dokumentasi	30%	Dosen pembimbing
CPMK3	Bersikap sebagai pendidik dalam proses pembelajaran	Observasi	20%	Dosen pembimbing

Pedoman penilaian didasarkan pada Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014, pemberian nilai diatur seperti pada tabel berikut:

Rentang Nilai Skala 1-100	Huruf	Bobot Nilai 1-4	Syarat Minimal
00,00 – 39,99	E	0	0
40,00 – 44,99	D	1	40
45,00 – 49,99	D+	1,25	45
50,00 – 54,99	C/D	1,5	50
55,00 – 59,99	C-	1,75	55

Rentang Nilai Skala 1-100	Huruf	Bobot Nilai 1-4	Syarat Minimal
60,00 – 62,49	C	2	60
62,50 – 64,99	C+	2,25	62,5
65,00 – 67,49	B/C	2,5	65
67,50 – 69,99	B-	2,75	67,5
70,00 – 72,49	B	3	70
72,50 – 74,99	B+	3,25	72,5
75,00 – 77,49	A/B	3,5	75
77,50 – 79,99	A-	3,75	77,5
80,00 – 100	A	4	80

D. Standar Kelulusan

Praktikan dinyatakan lulus dan berhasil dalam perkuliahan *microteaching*, apabila telah memenuhi nilai B (angka 70). Jika nilai belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah PPL.

BAB IV

PENUTUP

Demikian panduan *microteaching* disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya. Jika terdapat hal-hal yang relevan untuk diakomodir namun belum tercantum dalam panduan ini, maka akan dilakukan proses penyesuaian.

Yogyakarta, Januari 2024
Tim Penyusun



تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا
لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani)

